

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Atrial fibrilasi adalah salah satu jenis aritmia yang paling sering ditemukan dalam praktik klinis.^{1,3} Kondisi ini seringkali dihubungkan dengan penambahan usia, disfungsi jantung struktural, dan kormobiditas yang sudah ada sebelumnya.² Aritmia ini menjadi salah satu penyebab utama stroke, gagal jantung, dan peningkatan mortalitas dan morbiditas di dunia.^{2,5} Stroke dan gagal jantung merupakan komplikasi yang paling dikhawatirkan pada pasien dengan AF. Risiko terkena stroke pada pasien dengan AF adalah 5x lebih tinggi dan risiko mengalami gagal jantung adalah 3x lebih tinggi dibanding pasien tanpa AF.^{4,6,9}

Studi dari *Global Burden of Disease* (GBD) pada tahun 2010 memperkirakan bahwa prevalensi AF di seluruh dunia meningkat secara signifikan seiring bertambahnya usia.⁷ Peningkatan signifikan persentase populasi usia lanjut di Indonesia menurut estimasi *World Health Organization* (WHO),⁸ memungkinkan angka kejadian AF di Indonesia dapat ikut meningkat. Selain itu, menurut beberapa penelitian yang ada, angka kejadian AF pada pria ditemukan lebih tinggi dibanding pada wanita.^{7,10,11} dan banyak juga faktor yang berperan seperti adanya penyakit jantung yang mendasari seperti *coronary artery disease* (CAD), *valvular heart disease*,³ serta gangguan kesehatan lain seperti diabetes mellitus (DM), obesitas dan hipertirodisme.^{14,17,19} Meskipun ada kelangkaan data berbasis masyarakat mengenai prevalensi AF di Asia Tenggara, namun beberapa laporan yang ada menunjukkan bahwa prevalensi AF di Asia Tenggara lebih rendah daripada populasi Eropa atau Amerika Utara.¹¹

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut karakteristik pasien dengan atrial fibrilasi yang ada di Indonesia khususnya di RSUD Cengkareng Jakarta Barat dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Belum diketahui gambaran karakteristik faktor-faktor risiko atrial fibrilasi di RSUD Cengkareng Jakarta Barat.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

- A. Bagaimana karakteristik penyakit atrial fibrilasi menurut tipenya dilihat dari waktu presentasi dan durasinya serta etiologinya di RSUD Cengkareng Jakarta Barat tahun 2015 – 2018 ?
- B. Bagaimana distribusi faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya atrial fibrilasi di RSUD Cengkareng Jakarta Barat tahun 2015 – 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran karakteristik faktor-faktor risiko atrial fibrilasi guna untuk menurunkan angka kejadian atrial fibrilasi di Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

- A. Diketuainya karakteristik penyakit atrial fibrilasi menurut tipenya dilihat dari waktu presentasi dan durasinya serta etiologinya di RSUD Cengkareng Jakarta Barat tahun 2015 – 2018.
- B. Diketuainya distribusi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya atrial fibrilasi di RSUD Cengkareng tahun 2015 – 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi institusi (RSUD Cengkareng Jakarta Barat)

Memberikan informasi data mengenai gambaran karakteristik faktor-faktor risiko atrial fibrilasi.

1.4.2. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Sebagai sumber referensi data bagi penelitian-penelitian di masa depan yang akan dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara.

1.4.3. Bagi penulis

Memperoleh pengetahuan mengenai gambaran karakteristik faktor-faktor risiko atrial fibrilasi.

1.4.4. Bagi masyarakat

Melalui institusi RSUD Cengkareng Jakarta Barat diharapkan institusi ini dapat memberikan informasi kepada pasien dan masyarakat sekitar tentang bahaya penyakit atrial fibrilasi berdasarkan dari data hasil penelitian ini sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanganan sedini mungkin.